

SKRIPSI

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT DI KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN
DELTA PAWAN DALAM PILKADA KABUPATEN KETAPANG
TAHUN 2020**

Disusun Oleh :

Tia Cahya Lestari

NIM : E1052171047



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2023

SKRIPSI

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT DI KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN
DELTA PAWAN DALAM PILKADA KABUPATEN KETAPANG
TAHUN 2020**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Politik

Oleh :

TIA CAHYA LESTARI
NIM. E1052171047

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2023

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT DI KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN
DELTA PAWAN DALAM PILKADA KABUPATEN KETAPANG
TAHUN 2020**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

TIA CAHYA LESTARI
E1052171047

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


DR. Elyta, S.Sos, M.Si
NIP. 197906272005012002

Tanggal : 31 May 2022

Dosen Pembimbing Kedua


Hairil Anwar, SE, M.Si
NIP. 196905142007011004

Tanggal : 6 Juni 2023

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN PARTISIPASI
POLITIK MASYARAKAT DI KELURAHAN TENGAH, KECAMATAN
DELTA PAWAN DALAM PILKADA KABUPATEN KETAPANG
TAHUN 2020**

Oleh :

TIA CAHYA LESTARI

E1052171047

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Waktu : 14:00 - selesai
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

Ketua

DR. Eryta, S.Sos, M.Si
NIP. 197906272005012002

Sekretaris

Hairil Anwar, SE, M.Si
NIP. 196905142007011004

Penguji Utama

Dr. Saherimiko, M. Si
NIP. 196605041995121001

Penguji Pembantu

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M. Si
NIP. 197408102002122002

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik

Universitas Tanjungpura

Dr. Herlan, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Pemilihan Umum Kepala Daerah (PILKADA) adalah sebuah proses untuk mencapai otoritas secara formal dengan menuntut partisipasi politik yang tinggi, penelitian ini dalam konteks partisipasi masyarakat, khususnya Kabupaten Ketapang. Dan bagaimana partisipasi mereka dan peran media sosial terhadap peningkatan partisipasi masyarakat. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran peningkatan partisipasi masyarakat di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang tahun 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara mendalam dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan kredibilitas sumber data. Informan yang ditentukan adalah masyarakat yang menggunakan media sosial, berada di Kabupaten Ketapang Kecamatan Delta Pawan yang berpartisipasi pada pemilu Kabupaten Ketapang tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial terhadap partisipasi masyarakat pada pemilu Kabupaten Ketapang adalah tidak terlalu signifikan dikarenakan masyarakat tidak terlalu peduli terhadap politik itu sendiri dan tidak percaya terhadap pemerintah, rendahnya kesadaran politik juga menjadi penyebab masyarakat tidak terpengaruh dengan informasi yang ada di media sosial. Mereka memilih karena kewajiban sebagai warga negara dan dorongan dari orangtua atau kenalan keluarga.

Kata kunci : Media Sosial, Pilkada, Partisipasi Politik, Kecamatan Delta Pawan

ABSTRACT

Regional Head Election (PILKADA) is a process to formally achieve authority through high political participation. This research is in the context of community participation, especially in Ketapang Regency, and how their participation and the role of social media are in increasing community participation. The approach used in this research was descriptive qualitative. This study aims to find out the role of increasing community participation in Delta Pawan Sub-District of Ketapang Regency in 2020. The data were collected using techniques of in-depth interviews and documentation. This research also used source triangulation techniques to obtain the credibility of data sources. The specified informants were people who used social media, located in Ketapang Regency, Delta Pawan Sub-District, who participated in the 2020 Ketapang Regency elections. The results of the study showed that the role of social media in community participation in the Ketapang Regency election was not very significant because the community did not really care about politics itself due to distrust of the government; in addition low political awareness was also the reason why people were not affected by information on social media. They voted because of their obligations as citizens and encouragement from their parents or family acquaintances.

Keywords: Social Media, Regional Head Election [Pilkada], Political Participation, Delta Pawan



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul '*Peran Media Sosial terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat di Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan dalam Pilkada Kabupaten Ketapang Tahun 2020*'. Judul ini dipilih karena di Kelurahan Tengah Kecamatan Delta Pawan merasa kurangnya partisipasi atau kesadaran politik kaum millennial dan ingin mencari tau apakah dampak media sosial bisa mempengaruhi atau berdampak pada partisipasi masyarakat di Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan. Dan mencari tau apakah masyarakat menggunakan media sosial secara maksimal untuk mrngakses berbagai informasi mengenai berbagai macam politik dan pilkada. Pembatasan masalah penelitian bagaimana media sosial berperan dalam mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pilkada di Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan, perumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana peran media social terhadap peningkatan partisipasi politik kaum millennial dalam pilkada di Kabupaten Ketapang Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan diskriptif yaitu pendekatan penelitian yang dikumpulkan menggunakan data-data, gambar-gambar dan bukan angka.

Hasil penelitian ini terdiri dari empat aspek : orang-orang yang yang mengambil bagian dalam interaksi tersebut, perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut, kedudukan orang-orang dalam perilaku, kaitanan antara orang dan perilaku.

Dengan analisis ini terlihat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap politik, ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan ketidakpedulian masyarakat terhadap politik itu sendiri. Sikap masyarakat ini juga yang membuat peran media sosial tidak optimal dalam fungsi penyampaian informasi mengenai berbagai macam hal politik maupun kampanye melalui media sosial dan ini berdampak terhadap melek politik masyarakat di Kabupaten Ketapang. Kurangnya minat masyarakat terhadap politik dan kurangnya kepercayaan terhadap pemerintah dan keengganan terhadap drama dan konflik di media sosial merupakan factor utama yang mempengaruhi tingkat partisipasi politik yang tidak signifikan di Kabupaten Ketapang, meskipun ada dampak positif dari media sosial.

Saran untuk penelitian ini adalah membuat dan menerapkan kebijakan yang tepat dalam upaya meningkatkan partisipasi, kesukarelaan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menggunakan hak politiknya dengan memperhatikan kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat, diharapkan agar masyarakat lebih peduli dan tertarik mengenai politik agar tingkat kesadaran masyarakat dan partisipasi meningkat dan perpolitikan di Indonesia semakin berkelas, peran aktif semua komponen masyarakat dalam ikut serta berpartisipasi politik sangat diharapkan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama Mahasiswa : TIA CAHYA LESTARI

Nomor Mahasiswa : E1052171047

Program Studi : ILMU POLITIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak,.....

Yang membuat pernyataan

(.....)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Loyalty is about nurturing gratitude for what you have “

Dr. John M Gottman

“ Don’t let your loneliess make you reconnect with toxic people. You shouldn’t drink poison just because you’re thirsty. Value yourself more”

“ Jangan takut menjadi diri sendiri, karena ketika kamu berusaha menjadi orang lain, artinya kamu sedang membuang kesempatan terbaik yang Tuhan berikan hanya untukmu”

Dengan segala syukur kepada Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ayah Amirudin dan Ibu Dana beserta saudara- saudara saya yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan juga doa setiap waktu. Saya berharap kedua orang tua yang saya sayangi selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Sahabat – sahabat saya yang selalu mendukung, membantu serta y ang telah memberi semangat selama saya menempuh pendidikan hingga menyelesaikan

pendidikan, dan membuat saya menjadi lebih kuat semoga selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

3. Untuk dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak ibu dan bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang hingga saat ini masih memberikan kita nikmat iman dan kesehatan, sehingga penulis diberi kesempatan yang luar biasa ini untuk menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “ Peran Media Sosial Terhadap Partisipasi Kaum Millennial dalam pilkada di Kabupaten Ketapang Tahun 2020”. ini dengan tepat waktu.

Dalam menulis laporan ini tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca, supaya hasil dari proposal ini nantinya dapat menjadi lebih baik lagi.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan dalam penulisan proposal ini, diantaranya:

1. Dr. Herlan, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani S. IP. M. Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Drs. Asmadi, M. Si, selaku ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Dr. Elytha, M. Si, selaku pembimbing pertama, dan Hairil Anwar, SE, M.Si, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan usulan penelitian ini.
5. Dr. Saherimiko, M. Si, selaku penguji utama, dan Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M. Si selaku penguji kedua yang telah memberikan kemudahan, arahan dan motivasi selama penulisan usulan penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Pihak perpustakaan FISIP Universitas Tanjungpura Pontianak
8. Kedua orang tua yang selama ini selalu mendukung dan mendoakan saya.
9. Dan kepada teman-teman dan sahabat saya yang selalu membantu saya dalam berdiskusi dan mengerjakan skripsi.

Pontianak, 2023

Tia Cahya Lestari

E1052171047

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
RINGKASAN SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
2.1 Identifikasi Masalah Penelitian	9
3.1 Fokus Penelitian	9
4.1 Rumusan Masalah.....	9
5.1 Tujuan Penelitian	10
6.1 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Definisi Konsep	11
2.1.1 Dampak Media sosial	11
2.1.2 Media Sosial	12
2.1.3 Efek Media Sosial.....	18
2.1.4 Partisipasi politik	20
2.2 Kajian Teori	25
2.2.1 Pengertian Peran	25
2.2.2 Teori Peran.....	28
2.2.3 Indikator Media Sosial.....	37
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan	38

2.4 Kerangka Pikir Peneliti.....	40
2.5 Alur Pikir Peneliti.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	44
3.2.1 Persiapan.....	44
3.2.2 Studi Lapangan	45
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	45
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	45
3.3.2 Waktu Penelitian.....	46
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	47
3.4.1 Subjek Penelitian	47
3.4.2 Objek Penelitian.....	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Alat Pengumpulan Data.....	49
3.7 Analisis Data	49
3.7.1 Teknik Keabsahan Data	49
3.8 Teknik Analisis Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	52
4.1 Letak Geografis	52
4.1.1 Batas Wilayah.....	53
4.1.2 Iklim.....	53
4.2 Kondisi Demografi	54
4.2.1 Jumlah Penduduk.....	54
4.2.2 Suku Kelurahan Tengah	56
4.2.3 Agama.....	57
4.3 Keadaan Sosial dan Ekonomi	58
4.3.1 Pendidikan	58
4.3.2 Ekonomi.....	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
5.1 Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi.....	62

5.2 Perilaku yang muncul dalam interaksi.....	65
5.3 Kedudukan orang-orang dalam perilaku	70
5.4 Kaitan Antara Orang dan Prilaku	73
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran	80
6.3 Keterbatasan Peneliti	81
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pola Penggunaan Media Sosial	3
Tabel 1.2 Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Ketapang Tahun 2020	4
Tabel 1.3 Hasil Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ketapang Tahun 2020	5
Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Penelitian	47
Tabel 4.1 Batas-batas wilayah Kampung Tengah.....	53
Tabel 4.2 Iklim Kampung Tengah	54
Tabel 4.3 Penduduk Kampung Tengah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	55
Tabel 4.4 Tabel 4 4Suku Kelurahan Tengah.....	56
Tabel 4.5 Tabel 4 5Agama yang dianut masyarakat Kelurahan Tengah	57
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Kelurahan Tengah Kabupaten Ketapang Tahun 2020.....	59
Tabel 4.7 Jumlah penduduk di Tingkat Mata Pencaharian Menurut Sektor Kelurahan Tengah Kabupaten Ketapang	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Alur Pikir Penelitian.....	41
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan media sosial didalam kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Saat ini, adanya media sosial adalah kebutuhan bagi masyarakat. Bahkan peran media sosial sudah dirasa dimiliki bagi sebagian masyarakat. Hampir setiap masyarakat mempunyai media sosial dan menggunakannya sebagai sarana utama untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat umum.

Ketika media sosial pertama kali ada itu hanya sarana eksistensi diri. Kini fungsi tersebut telah merambah ranah politik. Selanjutnya, media sosial kini dapat dilakukan dalam skala global. Adaptasi budaya dengan jejak teknologi informasi menjadi fenomena pendorong di balik perubahan tersebut. Banyak kebebasan berpendapat datang dari semua jenis orang yang percaya pada pendapat dan argumen mereka. Jaringan sosial mendukung jaringan komunikasi politik nasional karena jaringan sosial tidak ada hubungannya dengan status sosial, ekonomi, dan politik. Media sosial dapat digunakan sebagai cara yang cepat, sederhana dan akurat untuk berkomunikasi dengan publik. Namun, melakukan hal itu membutuhkan kerja strategis dan politik yang terstruktur dan profesional.

Media social juga dapat memberikan wawasan dan motivasi masyarakat untuk bisa berpartisipasi politik, karena masyarakat aktif di media social mereka lebih cenderung memilih politisi yang aktif dalam

memberikan informasi di media social. Nampaknya media social adalah sarana yang tepat untuk berkampanye di dalam masyarakat. Ini akan berjalan secara optimal jika para politisi dan tim sukses mengunggah konten yang menarik perhatian masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pilkada. Akibat dari banyaknya penggunaan media sosial di Indonesia banyak konten tentang politik yang tersebar di media sosial. Di media sosial, komunikasi bisa tersebar melalui individu atau kelompok sehingga informasi bisa cepat menyebar secara luas. Hal inilah yang menyebabkan banyak politisi memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk mempopulerkan namanya atau biasa disebut kampanye. Selain itu, sebagian besar media massa memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menyebarkan artikel atau konten beritanya untuk dinikmati oleh konsumen. Semakin mudahnya mengakses sosial media maka semakin mudah setiap masyarakat dalam mendapatkan konten mengenai politik dan secara langsung akan berpengaruh pada dirinya.

Mengingat saat ini penggunaan media social semakin banyak. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk menggunakan sosial media sebagai alat pencarian informasi lebih jauh dari seorang politisi atau calon bupati dan wakil bupati kabupaten ketapang. Dan penggunaan media social memiliki *feedback* yang sangat cepat. Kehadiran teknologi tidak hanya merevolusi strategi komunikasi, tetapi juga cara partisipasi warga negara (Fayakun,2017). Secara umum partai politik adalah kegiatan seseorang atau

sekelompok orang untuk ikut serta dalam kegiatan politik baik secara langsung atau tidak langsung untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Penelitian Bachtiar Rosadi, Cecep Darmawan, dan Leni Anggraeni (2019), menunjukkan bahwa pesan politik menggunakan media social memiliki pengaruh sebesar 77,5% terhadap peningkatan literasi politik masyarakat. Memerlukan suatu metode penyampaian pesan politik yang mampu menarik minat politik mereka dengan memanfaatkan sesuatu yang dekat di kesehariannya seperti media social sebagai platform untuk kunci dalam keberhasilan penyampaian pesan politik. Dalam penelitian ini menunjukkan karakteristik yang beragam ditinjau dari pola penggunaan media sosial yang diminati dalam penyampaian pesan politik adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1

Pola Penggunaan Media Sosial

Pernyataan	Aktif	Pasif
Aktif Menggunakan Media Sosial	351	42
Aktif Menggunakan <i>Youtube</i>	282	111
Aktif Menggunakan <i>Facebook</i>	161	232
Aktif Menggunakan <i>Instagram</i>	367	26
Aktif Menggunakan <i>Twitter</i>	121	272

Sumber: Penelitian Bachtiar Rosadi, Cecep Darmawan, dan Leni Anggraeni (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 89,4% atau 351 orang menyatakan bahwa mereka pengguna aktif media sosial dan 10,6% merupakan pengguna pasif. Tetapi masih ada partai politik atau para politisi yang kurang memanfaatkan media social sebagai potensi pemilihan kaum millennial untuk kepentingan kampanye dan fasilitas akun media social belum dianggap urgen. Hal tersebut merupakan hasil dari penelitian dari Fitria Utami (2020).

KPU Kabupaten Ketapang sudah menetapkan hasil Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi dan Penetapan Daftar Pemilih Tetap dalam pemilihan serentak tahun 2020.

Tabel 1.2

Daftar Pemilih Tetap Kabupaten Ketapang Tahun 2020

DPT 2020	Jumlah Pemilih	Presentase
Laki-laki	180.921	51.7 %
Perempuan	168.916	48.2%
Total	349.837	100 %

Sumber : KPU Ketapang 2021

Dari hasil data Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ditetapkan oleh KPU Kabupaten Ketapang pada 15 Oktober 2020 lalu bisa dilihat terdapat sebanyak 349.837 pemilih yang tersebar di 20 kecamatan Kabupaten

Ketapang yang terdiri dari laki-laki 180.921 dan perempuan 168.916 pemilih. Dan bisa dilihat juga hasil suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Ketapang dibawah ini :

Tabel 1.3

Hasil Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Ketapang Tahun 2020

Kandidat	Jumlah Pemilih	Presentase
Iin Solinar-Rahmat Sutoyo	14.101	5.8 %
Junaidi-Sahrani	74.132	30.3%
Eryanto-Mateus Yudi	55.209	22.6%
Martin-Farhan	101.348	41.4%
Total	244.790	100%

Sumber : KPU Ketapang Tahun 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan suara yang melaksanakan hak pilihnya terdapat 244.790 atau 69.97 % dari total DPT. Ini berarti ada sekitar 105.047 atau 30.02 % pemilih yang tidak menggunakan hak pilihnya.

Beberapa tahun belakangan ini, semakin banyak politisi yang menyadari pentingnya peran media sosial sebagai cara untuk memperoleh

kemenangan pada Pemilu. Mereka diharapkan dapat menggunakan hak pilihnya dalam pemilu dan menjadi incaran partai politik dan politisi untuk diraih suaranya. Memberikan suara pada Pemilu merupakan salah satu bentuk partisipasi politik. Namun partisipasi politik tidak semata-mata diukur berdasarkan pemberian suara pada saat Pemilu. Pada dasarnya ada banyak bentuk partisipasi politik seperti: mengirim surat (pesan) kepada pejabat pemerintahan, ikut serta dalam aksi protes atau demonstrasi, menjadi anggota partai politik, menjadi anggota organisasi kemasyarakatan, mencalonkan diri untuk jabatan publik, memberikan sumbangan kepada partai atau politisi, hingga ikut serta dalam acara penggalangan dana. Seberapa jauh tingkat partisipasi generasi muda dalam bidang politik sering kali menjadi bahan perdebatan. Generasi muda sering kali dianggap sebagai kelompok masyarakat yang paling tidak peduli dengan persoalan politik, yang tidak berminat pada proses dan persoalan politik, yang memiliki tingkat kepercayaan rendah pada politisi serta sinis terhadap berbagai lembaga politik dan pemerintahan (Pirie & Worcester, 1998; Haste & Hogan, 2006).

Penggunaan Internet dan social media sebagai alat kampanye politik telah lama dilakukan dalam pemilu Presiden Amerika Serikat. Pada tahun 2000, John Mc Cain melalui kampanyenya mempelopori penggunaan email sebagai alat penggalangan dana. Mc Cain memahami bahwa teknologi web dapat difungsikan sebagai alat kampanye, dan bukan sebagai alat pemasaran semata. Ia menggunakan email personalisasi untuk membangun hubungan

dengan para pemilih. Namun demikian, bentuk partisipasi politik generasi muda dewasa ini cenderung menunjukkan perubahan dibandingkan dengan generasi pendahulunya. Jika pada masa lalu bentuk partisipasi politik lebih bersifat konvensional (misalnya, aksi turun ke jalan melakukan demonstrasi atau boikot) maka tindakan politik (*political actions*) generasi muda dewasa ini dipandang sebagai sesuatu yang baru karena tidak pernah terjadi pada masa satu dekade yang lalu (misalnya, partisipasi politik melalui internet dan media sosial). Tindakan politik generasi muda masa kini memiliki sifat cenderung lebih individual, bersifat spontan (*ad-hoc*), berdasarkan isu tertentu dan kurang terkait dengan perbedaan sosial. Hal ini terjadi akibat pengaruh globalisasi dan individualisme, dan juga konsumsi dan kompetisi. Media social maupun media massa memang turut berpengaruh terhadap pendidikan politik maupun partisipasi politik seseorang. Milbrath yang dikutip oleh Michael Rush dan Althof (1989:168) mengungkapkan bahwa keterbukaan dan kepekaan seseorang terhadap perangsang politik diantaranya melalui media masa akan memberikan pengaruh bagi keikutsertaan seseorang dalam kegiatan politik.

Penelitian yang dilakukan Prasojo (2004) yang menyatakan warga negara yang sama sekali tidak melibatkan diri dalam partisipasi politik disebut apati (*apaty*), yang disebabkan oleh beberapa hal: pertama, adanya sikap acuh tak acuh, tidak tertarik atau rendahnya pemahaman mereka mengenai masalah politik. Kedua, adanya keyakinan bahwa usaha mereka untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah tidak berhasil, ketiga, mereka

tinggal dalam lingkungan yang menganggap bahwa tindakan apati merupakan suatu tindakan terpuji.

Penelitian yang dilakukan Wahyudi (2013) menunjukkan ada hubungan yang positif antara kepercayaan politik dan kepuasan demokrasi terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa. Semakin tinggi kepercayaan politik dan kepuasan demokrasi, maka semakin tinggi tingkat partisipasi politik mahasiswa, dimana partisipasi politik secara harfiah berarti keikutsertaan dalam konteks politik, keikutsertaan masyarakat dalam berbagai proses politik. Penelitian yang dilakukan Arwiyah (2012), bahwa status sosial ekonomi berperan dalam meningkatkan partisipasi politik meskipun belum signifikan. Hal ini disebabkan masih terdapat pemilih yang berpendidikan tinggi, dan berpendapatan mapan kurang percaya terhadap partai politik. Pemilih yang memiliki pendidikan dan pendapatan rendah serta pekerjaan yang kurang mapan, lebih cenderung untuk memenuhi kebutuhan ekonomi terlebih dahulu daripada kehidupan politik.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Peran Media Sosial Terhadap Peningkatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pilkada di Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2020”.

2.1 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat dan ketidakpercayaan terhadap pemerintah.
2. Keengganan masyarakat mengenai hal-hal politik
3. Ketidakpedulian masyarakat terhadap politik

3.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas diperoleh beberapa hal yang dapat diteliti. Maka dalam penelitian ini peneliti membatasi mengenai apakah media sosial twitter, facebook, Instagram, youtube berperan mempengaruhi partisipasi politik kaum millennial dalam pilkada di Kabupaten Ketapang Tahun 2020.

4.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana peran media social terhadap peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pilkada di Kabupaten Ketapang Tahun 2020?

5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk :

- a. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis bagaimana peran media sosial dalam memengaruhi partisipasi politik Masyarakat di Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan dalam pilkada Kabupaten Ketapang Tahun 2020.

6.1 Manfaat Penelitian

Disamping mempunyai tujuan yang hendak dicapai, maka suatu penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat, yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua, manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan tambahan pengembangan ilmu politik khususnya pada kegiatan peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi politik.
2. Secara praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat, pemerintah dan akademisi lainnya tentang peranan media social terhadap partisipasi masyarakat di Kabupaten Ketapang.
 - b. Bagi kandidat pilkada Bupati di Kabupaten ketapang.
 - c. Masyarakat Kabupaten Ketapang